

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Menurut John W Creswell “*Qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem*”.¹ Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendiskripsikan perilaku seseorang, yaitu cara belajar dan kegiatan sehari-hari.

Untuk jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Menurut Stake dalam bukunya John W Creswell yang berjudul *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, bahwa studi kasus merupakan strategi dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.²

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” mengemukakan karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai

¹ John W. Creswell, terj. Ahmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 4

² Ibid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, hlm. 20

berikut : Latar Penelitian bersifat alami, Manusia sebagai alat penelitian yang utama, Metode kualitatif, Analisis data secara Indukti, Teori dari dasar (Grounded Theory), Deskriptif, Lebih mementingkan proses dari pada hasil, Ada batas yang ditentukan oleh fokus, Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, Desain yang bersifat sementara, Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³

Pada penelitian ini peneliti berusaha menggali dan mendapatkan informasi secara mendalam tentang bagaimana pelaksanaan program IMTAQ bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri, Apa saja materi-materi yang di ajarkan dalam Program IMTAQ bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri serta faktor pendukung dan penghambat Program IMTAQ bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Penelitian awal di SMP Negeri 6 Kediri ini dimulai pada tanggal 7 April 2014, dan peneliti berusaha menemui Kepala Sekolah, Kepala TU, serta Koordinator dari Program Imtaq.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),hlm.61.

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 21

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang di jadikan obyek kajian penelitian adalah SMP Negeri 6 Kediri, yang terletak di Jalan raya Gayam, Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 6 karena kepala dari SMP Negeri 6 telah berupaya mengembangkan kompetensi guru salah satunya yaitu melalui program Imtaq, adanya kegiatan pembelajaran Al-qur'an bagi para guru, dan adanya kegiatan kajian keagamaan bagi para guru.⁵

Gambaran umum lokasi penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 6 Kediri
No. Statistik Sekolah	: 102105630104
Alamat Sekolah	: Kelurahan Gayam, Kota Kediri
Telepon	: 0354-772110
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: A

2. Letak Geografis

SMP Negeri 6 Kediri merupakan sekolah yang mempunyai bangunan yang luas dan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar, letaknya berada di Jalan Raya Gayam, Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

⁵Observasi di SMP Negeri 6 Kediri, 21 Desember 2013.

Letak SMP Negeri 6 Kediri berada di utara jalan dan menghadap ke selatan dengan batas wilayah bagian utara dan timur adalah area persawahan, bagian barat berbatasan dengan perumahan penduduk.

3. Sejarah singkat SMP Negeri 6 Kediri

SMP Negeri 6 Kediri berdiri pada tanggal 7 November 1983, pada awalnya SMP Negeri 6 Kediri merupakan cabang dari SMP Negeri 3 Kediri, lokasi awal SMP Negeri 6 Kediri terletak di SD Mrican I kurang lebih sampai pada tahun 1985, dan setelah tahun 1985 mempunyai tempat sendiri yaitu berada di di Jalan raya Gayam, Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Sekarang ini SMP Negeri 6 Kediri semakin menampakkan perkembangan dan kemajuan dengan ditandai penambahan sarana prasarana, jumlah rombongan belajar yang mencapai 30 kelas serta petugas dan personil pengelola sekolah yang semakin lengkap.

Sejak penegerian sampai sekarang, SMP Negeri 6 Kediri telah mengalami 8 kali pergantian Kepala Sekolah, sebagai berikut :

- 1) Moch. Dahlan Siswo Pranoto, Tahun 1984-1990
- 2) Soedarmo, Tahun 1990-1992
- 3) Boedyarso, Tahun 1992-1998
- 4) Soenardi, Tahun 1998-2002
- 5) Drs. Wasis Pentayoga, Tahun 2002-2004
- 6) Drs. Mun'im, Tahun 2004-2007
- 7) Drs. Kwin Atmoko, Tahun 2007-2009
- 8) Drs. Yusuf Budi Santoso, Tahun 2009-Sekarang

4. Visi Misi

Visi: “Unggul dalam prestasi di jiwai IMAN dan TAQWA”

Misi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensial yang dimiliki.
- 2) Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan semua warga sekolah yang sesuai dengan potensinya
- 3) Menumbuhkan kesadaran semua warga sekolah untuk mematuhi tata tertib yang berlaku.
- 4) Melaksanakan pembinaan secara rutin dan terprogram agar prestasi Olah Raga dapat berkembang secara optimal.
- 5) Menumbuhkan kesadaran hidup beragama sesuai dengan keyakinan masing-masing sehingga memiliki daya yang unggul dan berkepribadian.

5. Sarana Prasarana

Tabel 1
Data Ruang Belajar

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)
Ruang Kelas	30
Perpustakaan	1
Lab. IPA	2
Ketrampilan	1
Multimedia	1
Kesenian	1
Lab. Bahasa	1
Lab. Komputer	1

Tabel 2
Data Ruang kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Wakil Kepala sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang Tata Usaha	2
Ruang Tunggu	1

Tabel 3
Data Ruang penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)
Gudang	2
KM/WC Guru	2
KM/WC Siswa	13
BK	1
UKS	1
OSIS	1
Mushola	1
Koperasi	1
Kantin	4
Lapangan Olah Raga dan Upacara	1
Menara Air	5
Rumah Penjaga	1
Pos Jaga	1

6. Keadaan siswa

Tabel 4
Keadaan Siswa

Kelas VII	
Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
357	10

Kelas VIII	
Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
360	10

Kelas XI	
Jumlah Siswa	Jumlah Rombel

335	10
-----	----

Jumlah (Kelas VII+VIII+IX)	
Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1052	30

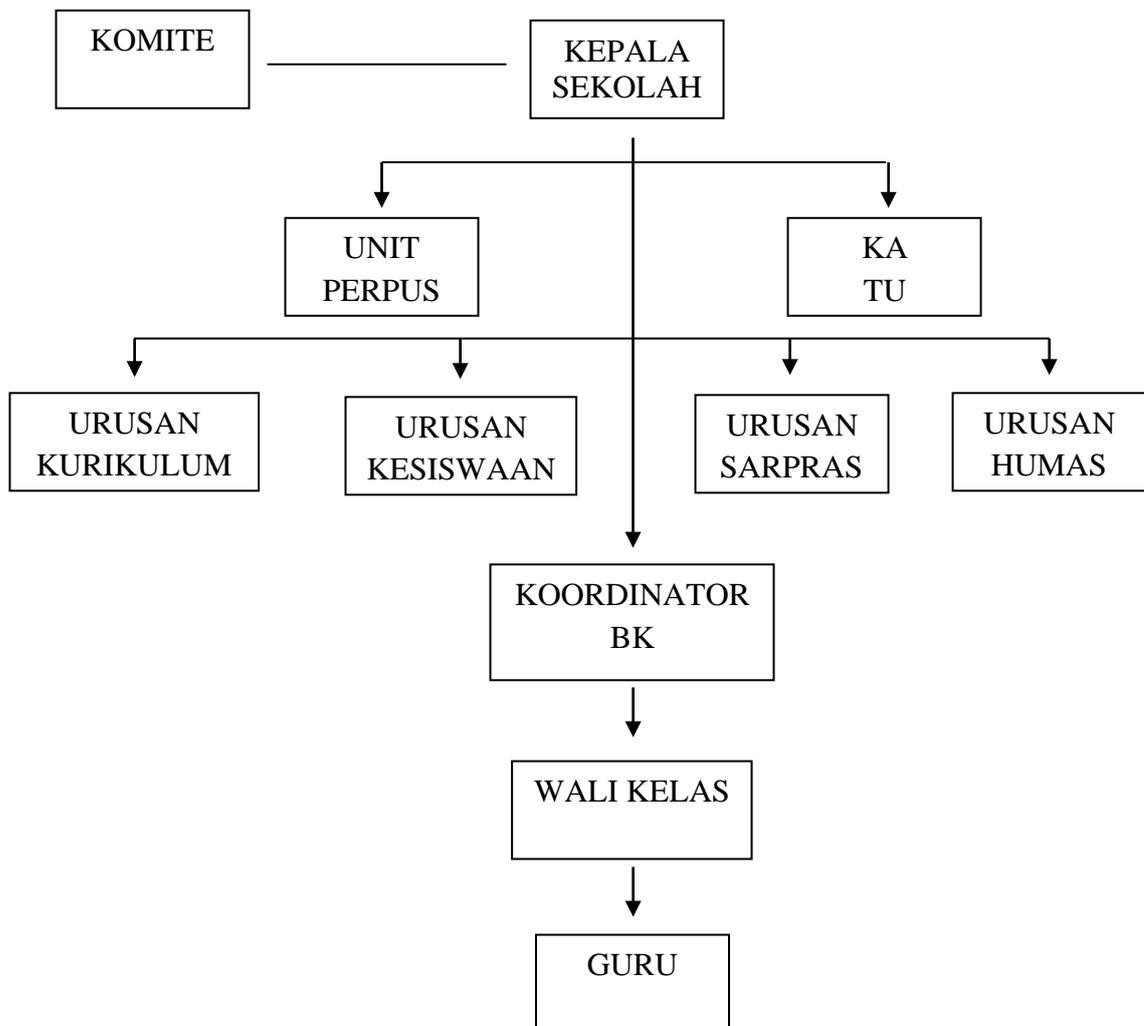
7. Keadaan Guru

Tabel 5
Keadaan Guru
Jumlah guru dengan tugas mengajar nya.

No	Guru	Jumlah
1	IPA (Fisika+Biologi)	10
2	Matematika	7
3	Bahasa Indonesia	9
4	Bahasa Inggris	5
5	Pendidikan Agama	5
6	IPS	11
7	Penjaskes	3
8	Seni Budaya	2
9	PKN	5
10	TIK/Ketrampilan	3
11	BK	6
12	Lainnya	3

8. Struktur Organisasi

Tabel 6
Struktur Organisasi



Keterangan :

- Komite : Drs. M. Zubaidi Ansori
- Kepala Sekolah : Drs. Yusuf Budi Santoso
- Unit Perpustakaan : Sri Setyowati, S.Pd
- Ka TU : Moh. Rossid
- Urusan Kurikulum : Dra. S.A.M. Pita, M.Pd

Urusan Kesiswaan	: Moh. Tohir, S.Pd
Urusan Sarpras	: Moh. Soleh, S.Pd
Urusan Humas	: Dra. Hari Susilohati
Koordinator BK	: Rachman Udin, B.A ⁶

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lefland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah Kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.⁷ Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto.

Berkaitan dengan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Kata-kata dan tindakan yaitu dari orang yang di amati atau di wawancarai.
Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, rekaman, foto.
2. Sumber tertulis yaitu Identitas Sekolah, sejarah dari sekolah , visi dan misi, sarana prasarana, keadaan siswa, keadaan guru, struktur organisasi dan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah, koordinator Imtaq, dan beberapa Guru yang aktif mengikuti program Imtaq serta sumber-sumber lain yang memungkinkan dapat memberikan informasi.

⁶Dokumentasi SMP Negeri 6 Kediri

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengamatan terhadap obyek penelitian.⁸ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti langsung mendatangi lokasi yang dijadikan obyek penelitian. Dengan teknik ini akan diperoleh informasi dan data tentang bagaimana pelaksanaan program IMTAQ bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri, apa saja materi-materi yang di ajarkan dalam Program IMTAQ bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri serta faktor pendukung dan penghambat Program IMTAQ bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri. Selain itu akan diperoleh data tentang Identitas Sekolah, Letak Geografis, Sejarah sekolah, Visi Misi, Sarana Prasarana, Keadaan Siswa, Keadaan Guru, struktur Organisasi, dan lain-lain.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang

⁸Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001),hlm.96.

untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic.⁹

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi dan data tentang bagaimana pelaksanaan program IMTAQ bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri, apa saja materi-materi yang di ajarkan dalam Program IMTAQ bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri serta faktor pendukung dan penghambat Program IMTAQ bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, majalah, prasasti, notulen rapat, surat kabar, dan lain-lain.¹⁰ Pada metode ini penulis gunakan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip surat dan catatan-catatan lain.

Dalam hal ini peneliti mencari data-data berupa :

- a. Identitas Sekolah
- b. Letak geografis
- c. Sejarah sekolah
- d. Visi Misi
- e. Sarana Prasarana
- f. Keadaan Siswa
- g. Keadaan Guru
- h. Struktur Organisasi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 316

¹⁰Imam Suparyogo dan Tabrani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2001),hlm.164

F. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu:

1. Reduksi data

Yaitu proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.¹¹ Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, Kepala Sekolah, koordinator Imtaq, pengajar Imtaq, dan beberapa Guru yang aktif mengikuti program Imtaq.

Secara sistematis akan memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana pelaksanaan program IMTAQ bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri, apa saja materi-materi yang di ajarkan dalam Program IMTAQ bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri serta faktor pendukung dan penghambat Program IMTAQ bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri.

2. Paparan data

Yaitu proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif.¹² Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan terhadap Upaya Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru melalui Program IMTAQ di SMP Negeri 6 Kediri.

¹¹ Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 29

¹² Ibid,

3. Kesimpulan

Yaitu proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan/kalimat.¹³

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan. Kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah proses pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

¹³ Ibid,

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.¹⁴ menurut peneliti sendiri agar terjun ke dalam lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna memperoleh data yang cukup lengkap.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan berkesinambungan.¹⁵

3. Trianggulasi

*“Triangulation has been generally considered a process of using multiple perceptions to clarify meaning, verifying the repeat ability of an observation or interpretation”.*¹⁶ Maksud dari teknik ini bahwa peneliti setelah mendapatkan data, peneliti mencari suatu data penguat sebagai pembanding dari data yang sebelumnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, tahapan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

¹⁴ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.44

¹⁵ Ibid, hlm.177

¹⁶ Norman K. Denzim dan Yvonna S. Lincoln, *The sage Handbook Of Qualitative Research Third Edition*, (London: Sage Publications Ltd, 2005), hlm. 454

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian skripsi.¹⁷

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85-103.